



Kapolda Sukoharjo AKBP Sigit saat memimpin serah terima jabatan Kapolsek Weru.

Iptu Efendi Kritiyono Resmi Jabat Kapolsek Weru

SUKOHARJO (KR) - Iptu Efendi Kritiyono resmi menjabat sebagai Kapolsek Weru. Upacara Serah Terima Jabatan (Sertijab) dipimpin langsung Kapolda Sukoharjo AKBP Sigit. Kapolda Sukoharjo AKBP Sigit dalam keterangannya, Rabu (23/10) mengatakan, dalam serah terima jabatan tersebut, AKP Agus Suyanto yang sebelumnya menjabat sebagai Kapolsek Weru, dimutasi sebagai Kasubbagbinkar Bag SDM Polres Wonogiri.

Posisinya digantikan Iptu Efendi Kritiyono, yang sebelumnya menjabat sebagai Kaurbinopsnal Satres Narkoba Polres Sukoharjo. Dijelaskan Kapolda, mutasi dan serah terima jabatan di organisasi Polri merupakan hal lazim dalam upaya pengembangan karier dan peningkatan kinerja yang mengarah pada peningkatan profesionalisme dalam pelayanan prima kepolisian. "Jadi kepada pejabat yang baru dilantik, segera menyesuaikan diri, teruskan dan tingkatkan kinerja pejabat sebelumnya yang telah dilaksanakan dengan baik," ujar Kapolda AKBP Sigit.

"Dan saya ucapkan terima kasih kepada pejabat lama atas segala dedikasi, loyalitas dan pengabdian selama bertugas di Polres Sukoharjo. Telah banyak hasil yang telah dicapai dalam rangka pelaksanaan tugas, semoga dapat diteruskan ditempat tugas yang baru," lanjutnya. (Mam)-f

Pemkab Sukoharjo Jaga Iklim Investasi

SUKOHARJO (KR) Pemkab Sukoharjo tetap menjaga iklim investasi dan keberlangsungan hidup buruh dengan perputaran ekonomi disemua bidang usaha. Upaya menarik investor dilakukan dengan membuka lahan dan kesiapan infrastruktur. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk peningkatan pendapatan asli daerah (PAD), namun juga kesejahteraan masyarakat.

Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Sukoharjo Agus Santosa, Sabtu (26/10) mengatakan, Pemkab Sukoharjo dalam hal ini sebagai pemerintah daerah sejalan dengan program pemerintah pusat menjaga iklim investasi. Upaya dilakukan melalui berbagai langkah yang linier antara daerah dengan pusat.

Hal itu terlihat dengan penyiapan lahan industri, kelengkapan infrastruktur, kesediaan sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), kemudahan perizinan, jaminan keamanan dan stabilitas politik daerah. Kelengkapan yang dimiliki tersebut mampu menarik investor asing dan dalam negeri menanamkan berbagai investasi disemua wilayah di Kabupaten Sukoharjo.

Pemkab Sukoharjo mencatat investor berhasil masuk menanamkan usaha disemua wilayah di 12 kecamatan. Namun demikian nilai investasi yang ditanamkan di masing-masing kecamatan berbeda. "Pemkab Sukoharjo terus menjaga iklim investasi dengan berupaya menarik investor. Berbagai upaya telah dilakukan dan berhasil. Ini dilakukan agar target percepatan peningkatan ekonomi daerah dan masyarakat tercapai," ujarnya.

Pemkab Sukoharjo khusus dalam penyiapan lahan untuk investor telah disediakan di Kawasan Industri Nguter (KIN). Lahan yang disediakan di wilayah Kecamatan Nguter telah habis. Karena itu dilakukan perluasan hingga ke wilayah Kecamatan Bendosari. "Dalam jangka panjang juga telah disiapkan Pemkab Sukoharjo berencana membangun Jalur Lingkar Timur (JLT). Rintisan sudah dilakukan dengan selesai melakukan pengadaaan tanah untuk pembangunan JLT," lanjutnya.

Pemkab Sukoharjo berharap upaya yang telah dilakukan juga didukung pemerintah dengan membantu mendatangkan investor. Peluang tersebut ada, ditegaskan Agus mengingat Kabupaten Sukoharjo menjadi salah satu daerah yang sering diminati investor. "Investor asing sudah cukup banyak membuka industri di Sukoharjo. Termasuk investor dalam negeri. Keberadaan mereka sangat penting bagi daerah dan pusat baik peningkatan ekonomi, maupun kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja," lanjutnya.

Agus menambahkan, selain menarik investor asing dan dalam negeri, Pemkab Sukoharjo juga terus menggenjot sektor industri padat karya dimana angka pekerja yang sangat banyak. Sektor tersebut perlu ditingkatkan mengingat mampu berkontribusi besar dalam menekan angka pengangguran. "Paling banyak sektor industri tekstil dimana butuh ribuan bahkan belasan ribu orang buruh atau pekerja. Seperti kebutuhan perjahit saja satu industri bisa buruh lebih dari 1.000 orang," lanjutnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo, mengatakan, Kabupaten Sukoharjo masih menjadi daya tarik investasi karena memiliki potensi besar seperti tersedianya lahan industri dan pekerja. Namun demikian, Pemkab Sukoharjo tetap berusaha menarik minat investor untuk menanamkan investasinya diberbagai bentuk bidang usaha.

Pemkab Sukoharjo menarik minat investor baik dalam negeri dan luar negeri. Investasi bisa ditanamkan seperti mendirikan industri dengan tersedianya lahan di KIN di wilayah Kecamatan Nguter dan diperluas sampai ke Kecamatan Bendosari.

Lokasi investasi juga tersedia di kawasan ekonomi seperti di Solo Baru Kecamatan Grogol, Kecamatan Sukoharjo dan Kecamatan Kartasura. Investor bisa membuka berbagai bentuk usaha disana seperti mal, pusat perbelanjaan, hotel dan lainnya.

"Pemkab Sukoharjo berharap nilai investasi tinggi tingkatkan pertumbuhan ekonomi. Terpenting juga membuka banyak lapangan kerja dan menekan angka pengangguran," ujarnya. Pemkab Sukoharjo berusaha menarik minat investor dengan melakukan berbagai upaya. Selain menyediakan lahan, dan kemudahan perizinan. Juga gencar melakukan mengikuti kegiatan terkait investasi diberbagai daerah. Termasuk yang diselenggarakan pemerintah pusat di Jakarta. (Mam)-f

Boyolali Toursm Fest Dorong Pariwisata

BOYOLALI (KR) - Memperingati Hari Pariwisata Sedunia, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali melalui Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata menggelar Boyolali Toursm Fest. Kegiatan ini dipusatkan di Kompleks Alun Alun Lor Kabupaten Boyolali selama dua hari yakni Jumat-Sabtu (25-26/10).

Kepala Disporapar Kabupaten Boyolali, Budi Prasetyaningsih bahwa Boyolali Toursm Fest digelar untuk mendorong pariwisata di Kabupaten Boyolali. "Tujuannya untuk mendorong perkembangan pariwisata di berbagai penjuru dunia, khususnya di Kabupaten Boyolali dengan mengangkat tema Tourism and Peace yang artinya pariwisata dan perdamaian," katanya saat ditemui usai pembukaan Boyolali Toursm Fest, Jumat (25/10).



Penampilan Drumband tingkat SD, Festival Hadroh Tingkat SD dan Stan Bazar Sembako Murah, Bazar Usaha Pariwisata, UMKM dan Ekonomi Kreatif.

Sekretaris Daerah (Sekda) Handayani menambahkan bahwa Kabupaten Boyolali, Wiwis Trisiwi selain untuk memperingati Hari

Pariwisata Sedunia, Boyolali Toursm Fest juga dilakukan sosialisasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT).

"Terima kasih kepada Bea Cukai yang sudah memberikan satu fasilitas sehingga kegiatan ini bisa terselenggara. Monggo kepada teman teman pelaku ekonomi kreatif untuk bisa tersosialisasikan Gempur Rokok Ilegal," ujar Sekda Wiwis.

Untuk memeriahkan acara, beberapa grupband dan bintang tamu tampil menghibur, adapula bazar sembako murah, bazar usaha pariwisata, UMKM dan Ekonomi Kreatif di sekitar panggung. Diharapkan, dilaksanakan drumband competition tingkat SD dan Festival Hadroh Competition tingkat SD yang juga ikut memeriahkan Boyolali Toursm Fest. (Mul)-f

Wapres Tinjau Pasar Gotong Royong Magelang

MAGELANG (KR) - Pasar tradisional Harus terus berkembang menjadi pilar ekonomi yang kuat bagi masyarakat. Demikian Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, ketika menyempatkan berkunjung ke Pasar Gotong Royong di Kota Magelang, Jateng, Minggu (27/10).

Kunjungan tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memastikan stabilitas harga kebutuhan pokok dan keberlanjutan pasar tradisional di tengah tekanan pasar modern. Hal itu dilakukan Wapres usai mengikuti seluruh rangkaian agenda Retret Kabinet Merah Putih di Akademi Militer Mage-

lang. Dalam peninjauan tersebut, Wapres berdialog langsung dengan para pedagang.

Wapres berpendapat bahwa pengendalian harga kebutuhan pokok dan revitalisasi pasar tradisional adalah hal penting, agar pasar tetap hidup dan perekonomian masyarakat di sekitarnya juga

hidup. Pasar Gotong Royong dikenal sebagai pasar tradisional yang tetap eksis di tengah maraknya pasar modern. Pasar ini menyediakan berbagai kebutuhan pokok masyarakat sekaligus menjadi pusat ekonomi warga sekitar dengan suasana yang khas, yaitu gotong royong dengan interaksi hangat yang masih terjadi



Gibran Rakabuming Raka ketika mengunjungi Pasar Gotong Royong Magelang.

antara penjual dan pembeli. Usai peninjauan, Wapres langsung bertolak ke Jakarta. (Ati)-f

MANTAN GUBERNUR JATENG BIBIT WALUYO

Ahmad Luthfi-Taj Yasin Harus Menang

WONOGIRI (KR) - Mantan Gubernur Jateng Bibit Waluyo menggalang dukungan guna memenangkan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Ja-

teng Ahmad Luthfi - Taj Yasin di gedung Sasono Mulyo, Wonogiri, Sabtu (26/10). Bibit selaku Dewan Pembina Relawan Anak Bangsa Nasional

(RABN) menilai sosok Luthfi paling pas memimpin Jateng lima tahun ke depan.

Mantan Pangkostrad ini mengatakan, para pen-

dukung Prabowo Subianto harus mendukung kebijakan-kebijakan Presiden RI sekarang. "Pak Prabowo memilih Ahmad Luthfi. Maka kita harus tegak memenangkan Pak Luthfi jadi gubernur," katanya saat tasyakuran Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka sebagai Presiden dan Wakil Presiden yang digelar RABN.

Bibit mengajak semua masyarakat untuk memilih yang terbaik bagi rakyat Jateng, termasuk Wonogiri, agar kehidupan semakin baik. "Mari mengajak saudara kita, jangan mudah dipengaruhi. Bersatu padu mendukung Ahmad Luthfi," pintanya. Bibit menerangkan, Pra-

bowo mempunyai program untuk menyejahterakan rakyat, mengentaskan kemiskinan, mewujudkan swasembada pangan, memajukan pendidikan, memperluas lapangan kerja dan sebagainya. Agar program itu berhasil, maka kepala daerah yang dipilih juga harus tegak lurus dengan pilihan Prabowo.

Dalam kesempatan tersebut mantan gubernur ini tidak menyebut Jateng sebagai kandang banteng lagi, melainkan kandang Ahmad Luthfi. Selain itu, pihaknya ingin Pilkada Jateng berjalan lancar, damai, rukun dan mampu melahirkan pemimpin yang menyejahterakan rakyat. (Dsh)-f



Tasyakuran kemenangan Prabowo - Gibran di Wonogiri

KSN Muhammadiyah Siapkan Calon Pemimpin Masa Depan

KARANGANYAR (KR) - Para peserta Kemah Santri Nasional (KSN) Pesantren Muhammadiyah Dr KH Masykuri MED mengatakan Kemah Santri Nasional untuk menjalin dan mengkokohkan tali persaudaraan antar sesama calon kader serta menyiapkan calon pemimpin pada masa datang. Calon-calon itu sedang menempuh pendidikannya di pesantren Muhammadiyah se-Indonesia.

"Kemah Santri Muhammadiyah Tingkat Nasional ini adalah untuk menjalin dan mengkokohkan tali persaudaraan antar-sesama calon kader dan pemimpin masa masa yang akan

datang," ucapnya. Ditambahkannya bahwa penyelenggaraan kegiatan ini melibatkan unsur persyarikatan dari tingkat pusat, wilayah, dan daerah serta pemerintah. Kebijakan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam melaksanakan program dan kegiatan perlu bersinergi dengan Majelis/Lembaga terkait. Juga melibatkan Kwartir Pusat Hizbul Wathan dan Wilayah dan mendapat dukungan penuh dari unsur persyarikatan Muhammadiyah yaitu; PWM Jawa Tengah, LP2 PWM, dan PDM.

Ketua Panitia Kemah Santri Muhammadiyah Nasional, Mujazin mengatakan para peserta berasal dari pesantren Muhammadiyah yang ada di Indonesia. Mengingat pesantren di setiap daerah berbeda-beda, maka jatah kuota peserta sesuai jumlah pesantren yang ada di provinsi tersebut. "Materi yang diberikan antara lain tentang kesantrian, lomba-lomba kesantrian, pidato Bahasa Inggris, membaca kitab, menghafal hadist, menghafal Alquran," katanya.

Kegiatan ini diharapkan setiap tahun akan diadakan dengan lokasi dan provinsi yang berbeda.

Sesuai tema yang diusung, kegiatan ini untuk merekatkan ukhuwah Islamiyah antar-pesantren Muhammadiyah. Selama tiga hari dua malam, para santri mengikuti kemah dengan tujuan untuk menguatkan pengalaman nilai-nilai utama yang terkandung dalam janji Hizbul Wathan yang ditanamkan di pesantren Muhammadiyah. Santri juga dilatihkan untuk mengkokohkan dan mengalkankan 20 nilai budaya pesantren Muhammadiyah.

Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi menjelaskan, dalam peringatan HSN, pihaknya berharap para penerima memberikan pembelajaran dan edukasi kepada para santri untuk kebaikan bangsa dan negara. "Santri adalah simbol kesederhanaan, kekuatan, dan pengabdian dalam setiap langkahnya. Ada doa yang tak pernah putus, ada harapan untuk kebaikan bangsa. Kami berharap dengan momen peringatan hari santri ini, mari terus menjaga semangat perjuangan dan tetap berpegang teguh pada ilmu demi masa depan Indonesia," tegas Timotius. (Lim)-f



Kemah santri nasional Muhammadiyah di Karanganyar